

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah seluruh informasi yang di kumpulkan dari lapangan yang di nyatakan dalam bentuk angka atau di angkakan.<sup>63</sup> Yakni dengan menggunakan data laporan keuangan atau yan berbetuk angka untuk menguji seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen yang telah di rumuskan dari hasil uji hipotesis yang ada. Pengujian yang di lakukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji teori yang sudah adad hubungan antara Non Performing Financing, Capital adequacy Ratio dan Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Mega Syariah dengan memberikan hasil analisis deskripsi statistic.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian in adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian untuk mencari pengaruh atau hubungan anatara dua ariabel atau lebih dengan menggunakan data sekunder yang di peroleh dari laporan keunagan bank mega syariah.

---

<sup>63</sup> I Wayan Pantiasa, *Metodologi Penelitian*, (Denpasar : Andi, 2011) hal. 57

## C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>64</sup> Berdasarkan dari pengertian di atas dapat di jelaskan bahwa populasi penelitian adalah kumpulan atau himpunan dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek yang akan di teliti.<sup>65</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang di publikasikan oleh Bank Mega Syariah periode 2007-2015 sejumlah 153. Data tersebut di peroleh dari website resmi Bank Mega Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan arakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>66</sup> Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan dan jenis anggota sampel yang di ambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Pemilihan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling*

---

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 173

<sup>65</sup> Rokmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: ALIM'S PUBLISHING, 2017) hal. 63

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.149

yang mana dengan cara ini tidak semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel atau *Purposive Sampling* yang mana pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan karena dalam pelaksanaannya digunakan pertimbangan oleh peneliti.<sup>67</sup>

Data yang di perlukan adalah laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah pada tahun 2007-2015. Laporan keuangan triwulan dipilih karena untuk mengetahui informasi variabel independen yang di teliti dan untuk memperbesar jumlah sampel penelitian sehingga di peroleh 36 sampel. Dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) PT Bank Mega Syariah Indonesia merupakan Bank Umum Syariah yang lahir di Indonesia yang berawal dari Bank Umum Tugu
- b) Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang telah di publikasikan di website resmi Bank Indonesia di [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- c) Laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah memiliki data-data yang di butuhkan dalam penelitian.

#### **D. Sumber Data dan Variabel Penelitian**

##### a. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yakni

---

<sup>67</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014) hal. 90

data di peroleh dari laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah dari tahun 2007-2015.

b. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan di teliti yakni objek penelitian. Variabel adalah segala suatu atribut dari sekelompok objek yang di teliti yang mempunyai variasi antar satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.<sup>68</sup> Variabel yang di analisis dalam penelitian ini di bedakan menjadi variabel dependent dan variabel independent.

1. Variabel dependent (Y)

Variabel dependent atau variabel tergantung adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, akrena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependent adalah pembiayaan murabahah.

2. Variabel independent (X)

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah NPF, CAR dan DPK.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data skunder yang berupa laporan

---

<sup>68</sup> Ibid. *Metodologi Penelitian.....*, hal. 47-48

keuangan triwulan bank mega syariah selama 9 tahun dari tahun 200 sampai tahun 2015 yang di ambil dari laporan publikasi Bank Umum Syariah.

## F. Teknik Analisis data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji ini di perlukan karena semua perhitungan statistic parametric memiliki asumsi normalitas sebaran. Disini untuk mendeteksi normalitas data di gunakan dengan pendekatan *kolmogorov-swirnof*. Data dapat dikatakan berdidtribusi normal jika nilai signifikasinya  $> 0,05$ .<sup>69</sup>

Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- i. Nilai signifikasi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
- ii. Nilai signifikasi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.

### 2. Uji asumsi klasik

- a) Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linier antara varibel independendalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika

---

<sup>69</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009) hal. 87

*Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbatas dari multikolinearitas.<sup>70</sup>

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data time series.<sup>71</sup> Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya korelasi dapat di uji dengan *Durbin-Watson* (D-W). Untuk pedoman pengambilan keputusan adalah apabila angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif, angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi dan apabila angka D-W dia atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absoute residual. Jika nilai signifikasi antar ariabel independen dengan absolut residualnya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi linier berganda

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent (X) dengan

---

<sup>70</sup> Ibid. Hal..., 79

<sup>71</sup> Ibid. Hal..., 80

variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut :<sup>72</sup>

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Dimana: Y = pembiayaan Murabahah di Bank Mega Syariah

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien korelasi ganda

$x_1$  = *Non Performing Financing*

$x_2$  = *Capital Adequacy Ratio*

$x_3$  = Dana Pihak Ketiga

e = *errof of term*

---

<sup>72</sup> Ibid. Hal ..., 58

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

##### a. Uji T

Pada tahapan ini dilakukan pengujian pengaruh masing-masing variabel bebas yang terdapat pada model yang terbentuk untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang ada pada model secara individual mempunyai dampak yang signifikan. Sujianto menyatakan bahwa uji T adalah untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen.<sup>73</sup> Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian variabel bebas dapat menurunkan variabel terikatnya secara parsial.

Jadi dalam penelitian ini menguji seberapa besar dampak secara individual antara *Non Performing Financing* terhadap pembiayaan murabahah, *Capital Adequacy Ratio* terhadap pembiayaan murabahah dan Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan murabahah yang mana nilai probabilitas masing-

---

<sup>73</sup> Ibid. Hal....., 73

masing variabel independen  $< 0,05$  yang artinya  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima.

b. Uji F

Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Dengan demikian akan dapat diketahui model hubungan fungsional antara variabel tidak bebas dengan variabel bebasnya yang terbentuk pada penelitian ini. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (P value)  $< \alpha 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara serempak.

Dalam penelitian ini menguji secara bersama-sama seberapa besar dampak *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio* dan Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan murabahah dengan nilai probabilitas  $< 0,05$  yang berarti secara bersama-sama variabel independen berdampak pada dependen.

5. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui NPF ( $X_1$ ), CAR ( $X_2$ ), dan DPK ( $X_3$ ) terhadap pembiayaan murabahah di Bank Mega Syariah (Y). Nilai koefisien determinasi di antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka dampak antara NPF ( $X_1$ ), CAR

( $X_2$ ), dan DPK ( $X_3$ ) terhadap pembiayaan murabahah di Bank Mega Syariah ( $Y$ ) semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka dampak antara NPF ( $X_1$ ), CAR ( $X_2$ ), dan DPK ( $X_3$ ) terhadap pembiayaan murabahah di Bank Mega Syariah ( $Y$ ) adalah lemah.